

L A T E S T E D I T I O N

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM



Pedoman Penyusunan Skripsi



Hak Cipta © 2016
Program Studi Ekonomi Islam,
Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
Halaman,
61

Pengarah:
Rahmani Timorita Yulianti

Editor:
Nur Kholis

Koordinator:
Martini Dwi Pusparini

Penyusun:
Siti Achiria
Junaidi Safitri
Fajar Fandi Atmaja
Zein Muttaqin

Layout:
M Rizal Nasrullah

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini disusun untuk menjadi panduan mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam dalam mengembangkan kualitas mahasiswa di bidang penelitian, serta untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana. Panduan ini dapat diperbanyak dan dipergunakan untuk kalangan sendiri menurut persetujuan Program Studi Ekonomi Islam dan *softcopy* tersedia di website Program Studi Ekonomi Islam.



PEDOMAN
PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

MUKADDIMAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ مُحَمَّدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam dan Shalat serta salam tetap dijunjung pada nabi kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan karya ilmiah sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Ekonomi Islam (S1) merupakan bagian tak terpisahkan dari bagian akademik dalam proses belajar mengajar di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

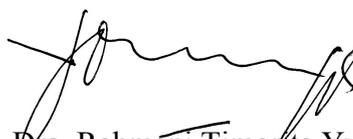
Banyak ragam pedoman penulisan skripsi yang dapat diacu oleh mahasiswa sepadan dengan ragam pola penulisan yang dipergunakan mahasiswa, karena keragaman pola penulisan, pembimbingan, standarisasi ujian, kerap kali menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian penulisan dan ujian skripsi.

Memperhatikan realitas tersebut, dipandang perlu adanya pedoman yang mengatur hal-hal prinsipil tentang penulisan skripsi bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia dengan tetap dituntut memenuhi sifat komunikatif dan dapat dipahami dengan mudah oleh mereka yang membacanya.

Pedoman penyusunan skripsi ini lebih menekankan pada aspek akademik, sedangkan aspek administratif akademik seperti teknis penyerahan naskah skripsi, waktu penyelenggaraan ujian dan biayanya, akan diatur dalam ketentuan lain. Pedoman penyusunan skripsi ini disusun oleh tim sebagai langkah penyempurnaan terhadap pedoman penyusunan skripsi edisi sebelumnya. Dengan dilampirkannya beberapa contoh dan format dalam lampiran, diharapkan memudahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi sebagai tugas akhir, agar mengarah kepada keseragaman penulisan.

Kami ucapkan terima kasih atas segala perhatiannya, apabila dalam penyusunan pedoman skripsi ini masih ditemukan kekurangan, usulan yang membangun dalam memperbaiki dan melengkapi pedoman penyusunan skripsi ini akan sangat diapresiasi.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016
Ketua Program Studi Ekonomi Islam,



Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

DAFTAR ISI

MUKADDIMAH	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
A. PENDAHULUAN.....	1
1. Pengertian Skripsi	1
2. Tujuan Penyusunan Skripsi.....	1
3. Ruang Lingkup Penyusunan Skripsi	2
4. Persyaratan Pengambilan Mata Kuliah Penyusunan Skripsi	2
5. Batas Waktu Penyusunan Skripsi.....	2
6. Prosedur Penyusunan Skripsi.....	2
7. Bagan Alur Penyusunan Skripsi.....	5
B. PEMBIMBINGAN SKRIPSI.....	7
1. Kriteria Pembimbing Skripsi.....	7
2. Tata Cara Penetapan Pembimbing Skripsi.....	7
3. Tugas dan Kewajiban Pembimbing	7
4. Proses Pembimbingan Skripsi.....	7
C. KERANGKA PROPOSAL	8
1. Halaman Sampul	8
2. Judul Skripsi.....	8
3. Halaman Daftar Isi	8
4. Latar Belakang	8
5. Rumusan Masalah Penelitian	8
6. Tujuan Penelitian	8
7. Manfaat Penelitian	8
8. Telaah Pustaka/Literature Review	9
9. Kerangka Teori/Landasan Teori	9
10. Metode Penelitian.....	9
11. Sistematika Penulisan	10
12. Jadwal Penelitian.....	10
13. Daftar Pustaka	10
D. KERANGKA SKRIPSI.....	11
1. Bagian Awal.....	11
2. Bagian Tengah	13
3. Bagian Akhir	15
E. KERANGKA NASKAH PUBLIKASI.....	17
1. Judul	17
2. Nama dan Afiliasi	17
3. Abstrak	17
4. Pendahuluan	17

5. Kerangka Teori.....	17
6. Metode Penelitian.....	17
7. Pembahasan.....	18
8. Kesimpulan	18
9. Daftar Pustaka	18
F. TEKNIK PENULISAN	19
1. Format Penulisan.....	19
2. Penulisan Kutipan	20
3. Penulisan Daftar Pustaka.....	25
4. Hasil Penulisan Skripsi	28
G. UJIAN SKRIPSI (MUNAQASAH).....	30
1. Persyaratan Ujian Skripsi.....	30
2. Prosedur dan Pelaksanaan Ujian Skripsi.....	30
3. Revisi Hasil Ujian Skripsi.....	31
4. Aspek Penilaian Skripsi	31
H. PENYERAHAN SKRIPSI DAN NASKAH PUBLIKASI.....	32
I. WISUDA	34
J. LAMPIRAN	36
Contoh: Format Halaman Judul.....	36
Contoh: Format Halaman Pernyataan Keaslian.....	37
Contoh: Format Lembar Pengesahan	38
Contoh: Rekomendasi Pembimbing (Syarat Untuk Munaqasah).....	39
Contoh: Format Penulisan Abstrak	40
Contoh Format Daftar Isi.....	44
Contoh: Format Daftar Tabel	46
Contoh: Format Daftar Gambar.....	47
Contoh: Format Penulisan Riwayat Hidup Penulis	48
Pedoman Transliterasi Arab-Latin.....	49

A. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi adalah melakukan penelitian. Hasil penelitian ini disusun dalam suatu karya ilmiah untuk dipertanggungjawabkan pada akhir program pendidikannya. Karya ilmiah ini disebut skripsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi diartikan sebagai karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis. Secara operasional skripsi dapat diartikan sebagai karya tulis yang disusun oleh seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan kurang lebih 110 SKS dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Pendidikan S1 (Sarjana).

Penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi tersebut merupakan suatu kegiatan ilmiah yang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dengan menggunakan berbagai informasi dan metodologi dalam bidang ilmu yang melingkupinya. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dituntut mengerahkan kemahiran berpikir, bersikap dan bertindak dalam usaha menggali dan mengembangkan pengetahuan yang baru untuk disumbangkan dalam bidang keahliannya. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk menerapkan kaidah dan etika ilmiah yang berlaku di lingkungan masyarakat ilmiah.

Dalam kaitan itu, peran dosen dan mahasiswa dalam penulisan skripsi dapat ditunjukkan melalui distribusi kontribusinya. Berdasarkan pengalaman, kontribusi masing-masing sangat bervariasi. Tabel berikut memberikan gambaran kontribusi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut,

Kegiatan Penyusunan Skripsi	Kontribusi	
	Dosen	Mahasiswa
Penentuan Topik dan Tema	50 %	50 %
Perencanaan Penelitian	25 %	75 %
Pelaksanaan Penelitian	0 %	100 %
Penyusunan Laporan	10 %	90 %
Presentasi	0 %	100 %

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis.

2. Tujuan Penyusunan Skripsi

Tujuan dalam penyusunan skripsi secara umum adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Secara khusus tujuan penyusunan skripsi adalah,

- Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah sesuai bidang ilmunya.
- Sebagai tugas akhir untuk memperoleh kualifikasi strata satu (sarjana).
- Membantu *research and development* di institusi perguruan tinggi dan institusi mitra.

Penyusunan skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (FIAI UII) Yogyakarta diharapkan memenuhi aspek-aspek berikut:

- a. Relevan dengan konsentrasi Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII.
- b. Mempunyai pokok permasalahan yang jelas dan menarik.
- c. Memenuhi standar dan etika akademik.
- d. Mempunyai daya guna untuk pengembangan akademik.

3. Ruang Lingkup Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi merupakan tulisan ilmiah dan akademis yang dihasilkan dari penelitian mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII Yogyakarta. Skripsi yang akan disusun oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII memiliki ruang lingkup yang terikat dengan konsentrasi Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, yakni (i) keuangan dan perbankan Islam; (ii) keuangan publik Islam; (iii) bisnis Islam dan berbagai bidang pengembangan keilmuan ekonomi Islam yang memiliki sifat kebaruan (*novelty*) dan bermanfaat baik secara teoritis maupun teoritis.

4. Persyaratan Pengambilan Mata Kuliah Penyusunan Skripsi

- a. Telah menempuh matakuliah minimal 110 SKS.
- b. IPK minimal 2.00 dari skala 4.00.
- c. Minimal nilai C untuk Mata Kuliah Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.
- d. Telah mengisi (*key in*) tugas akhir skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
- e. Telah melunasi biaya pembimbingan dan seminar pada Divisi Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Telah mendaftarkan diri ke Divisi Akademik dengan menyerahkan bukti pelunasan biaya bimbingan skripsi bersamaan dengan pengisian KRS.

5. Batas Waktu Penyusunan Skripsi

- a. Batas waktu proses penyusunan skripsi adalah 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan efektif perkuliahan.
- b. Penyusunan skripsi dinyatakan selesai bimbingan apabila telah memenuhi proses bimbingan minimal 3 (tiga) bulan dengan 5 (lima) kali bimbingan.
- c. Apabila dalam waktu 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan mahasiswa belum menyelesaikan penyusunan skripsi sampai dengan bab analisis data atau setara dengan 70% dari proses penyelesaian skripsi, maka proses penyusunan skripsi dapat dilanjutkan pada semester selanjutnya, namun apabila mahasiswa mengalami kendala pada proses penggalan data, mahasiswa wajib untuk mengkonsultasikan judul penelitian terkait dengan pembimbing. Proses monitoring ini dilakukan oleh Ketua Program Studi bekerjasama dengan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang ditunjuk.

6. Prosedur Penyusunan Skripsi

Berikut merupakan prosedur penyusunan skripsi:

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi, mencari dan menemukan tema yang relevan dengan ruang lingkup Program Studi

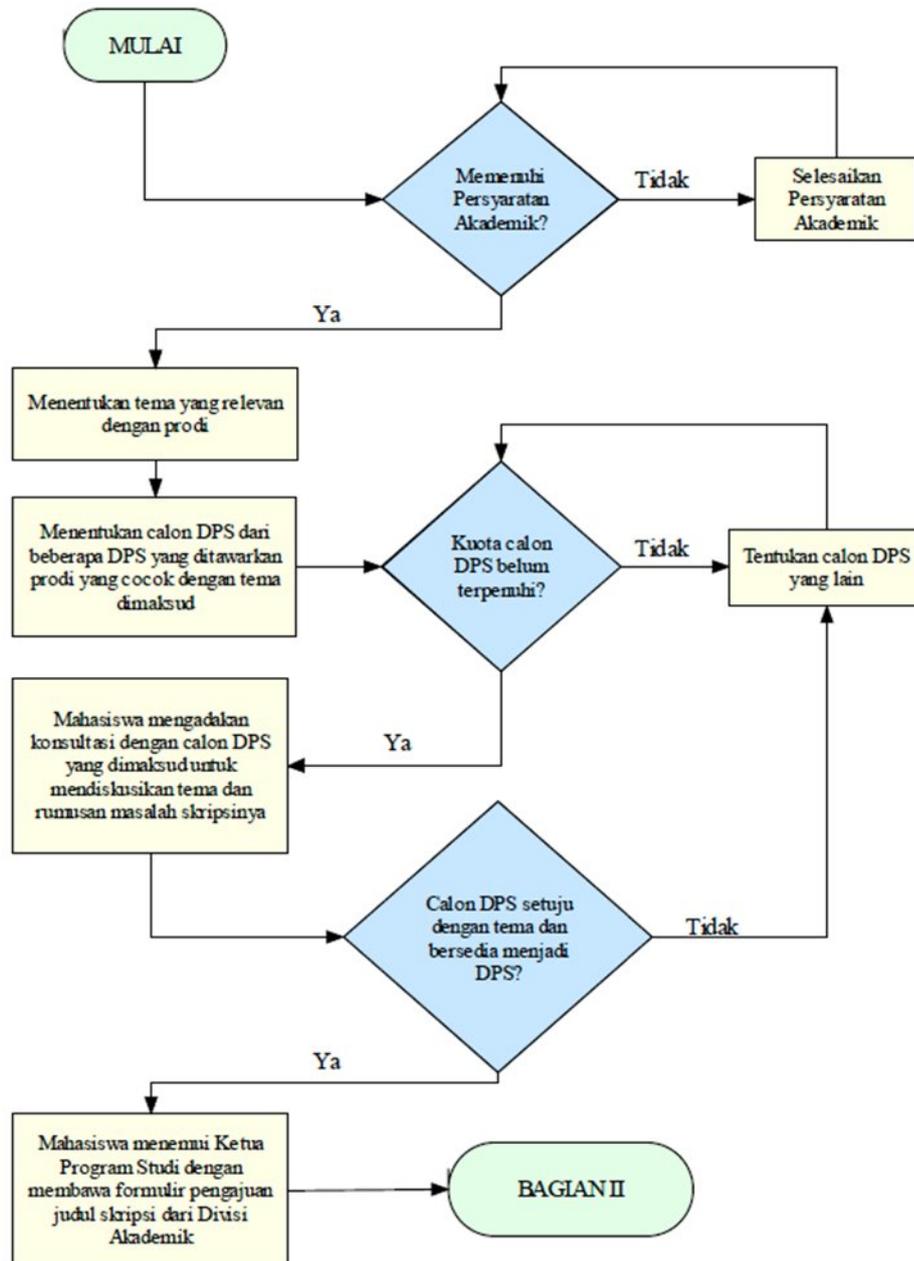
- Ekonomi Islam. Selanjutnya rumusan permasalahan dan judul secara lengkap dengan memakai metode standar penulisan skripsi.
- b. Mahasiswa menentukan tema dan calon DPS yang cocok dengan tema dimaksud dengan syarat kuota calon DPS masih belum terpenuhi.
 - c. Mahasiswa mengadakan konsultasi dengan calon DPS yang dimaksud untuk mendiskusikan tema dan rumusan masalah skripsinya.
 - d. Jika calon DPS yang dimaksud setuju dengan tema yang diajukan dan bersedia menjadi DPS-nya, kemudian mahasiswa menemui Ketua Program Studi dengan membawa formulir pengajuan judul skripsi dari Divisi Akademik.
 - e. Ketua Program Studi menuangkan persetujuan pada formulir tersebut dengan meminta pada Divisi Akademik untuk membuat surat pengangkatan pembimbing untuk mahasiswa tersebut sekaligus membuat surat izin penelitian ke instansi yang menjadi subjek riset (jika diperlukan).
 - f. Divisi Akademik membuat SK Dekan tentang pengangkatan pembimbing.
 - g. Mahasiswa membayar uang seminar proposal selama satu semester sebesar sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FIAI.
 - h. Mahasiswa mengambil SK pengangkatan pembimbing di Divisi Akademik dengan menunjukkan bukti pembayaran biaya seminar proposal.
 - i. Mahasiswa menyerahkan SK pengangkatan pembimbing ke DPS yang dimaksud dan kemudian memulai pembimbingan pembuatan proposal dan dilanjutkan dengan penyusunan skripsi.
 - j. Jika proposal skripsi sudah disetujui oleh DPS dan telah siap diseminarkan, maka mahasiswa yang bersangkutan melaporkan kepada Ketua Program Studi untuk mengikuti seminar proposal. Mahasiswa membayar biaya seminar di Divisi Keuangan FIAI UII yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proposal skripsi digandakan 3 buah; 1 untuk Divisi Akademik; 1 untuk dosen pembimbing dan 1 untuk mahasiswa bersangkutan.
 - k. Ketua Program Studi membuat disposisi ke Divisi Akademik untuk mengurus jadwal seminar proposal tersebut. Divisi Akademik menerima pendaftaran seminar proposal mahasiswa.
 - l. Divisi Akademik akan mengumumkan kepada mahasiswa tentang jadwal seminar dan menyampaikan undangan seminar kepada DPS dari mahasiswa yang bersangkutan dan dosen prodi yang lain;
 - m. Seminar diselenggarakan dalam forum terbuka yang dihadiri oleh mahasiswa dan civitas akademika yang lain (sebagai peserta seminar yang dapat memberikan masukan). Seminar diupayakan dilakukan secara kolektif, minimal 2 orang mahasiswa.
 - n. Jeda waktu menunggu seminar, mahasiswa bisa tetap melakukan pembimbingan skripsi ke DPS.
 - o. Mahasiswa memperbaiki proposal berdasarkan masukan-masukan dalam seminar.
 - p. Mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan terus melakukan proses pembimbingan ke DPS.



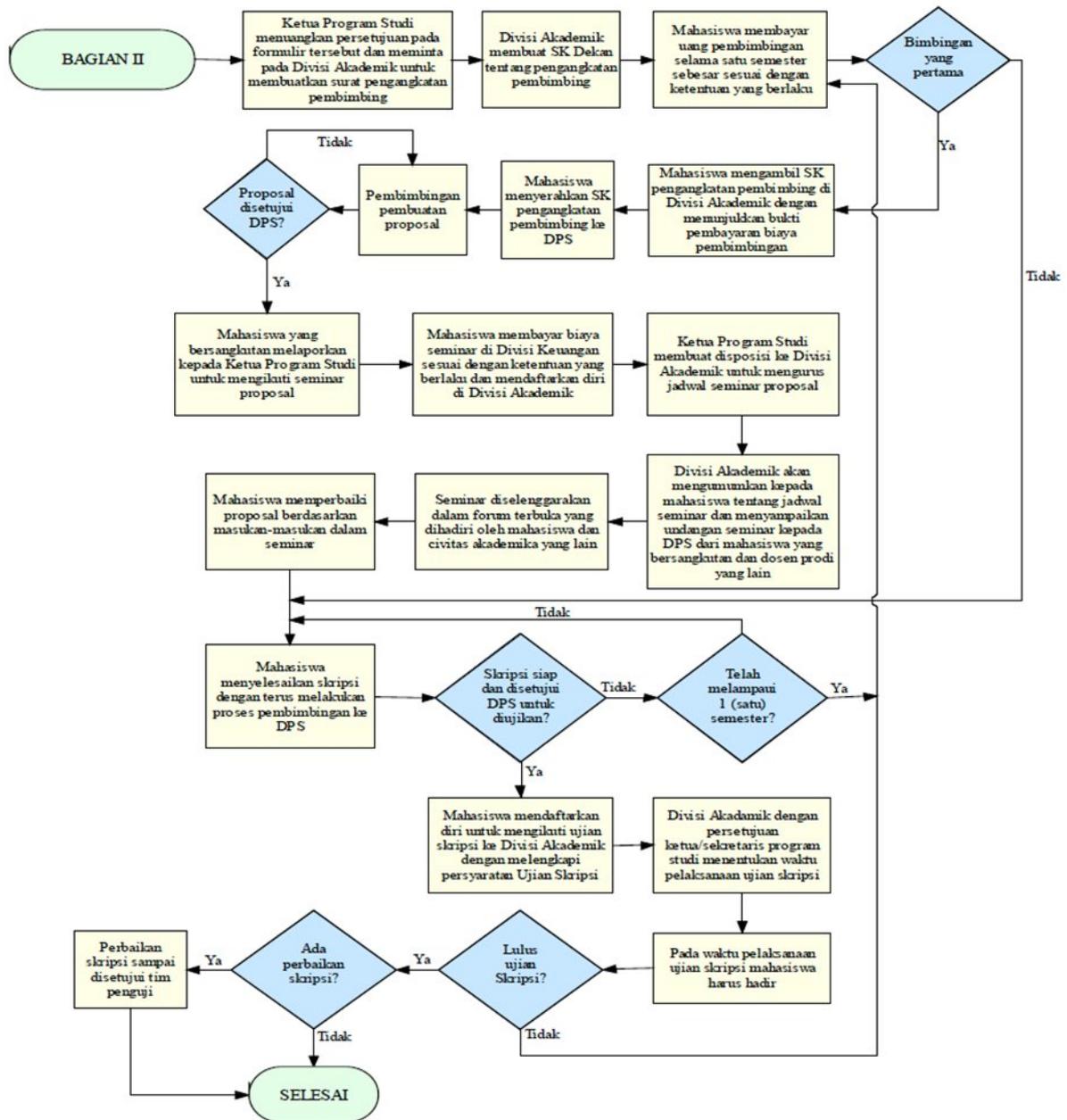
- q. Skripsi yang telah siap dan disetujui DPS untuk diujikan, mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi ke Divisi Akademik dan membayar biaya ujian skripsi di Divisi Keuangan FIAI UII.
- r. Divisi Akademik dengan persetujuan ketua/sekretaris program studi menentukan waktu pelaksanaan ujian skripsi.
- s. Pada waktu pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa harus hadir.
- t. Jika telah dinyatakan lulus ujian, selanjutnya skripsi diperbaiki berdasarkan masukan penguji dengan konsultasi ke DPS untuk kemudian dijilid dengan kulit tebal sesuai ketentuan yang berlaku.
- u. Jika tidak lulus, mahasiswa harus mengulang ujian skripsi atau menyesuaikan dengan rekomendasi penguji.

7. Bagan Alur Penyusunan Skripsi

Alur Penyusunan Skripsi Bagian I



Alur Penyusunan Skripsi Bagian II



B. PEMBIMBINGAN SKRIPSI

1. Kriteria Pembimbing Skripsi

Pembimbing adalah dosen tetap akademik Program Studi Ekonomi Islam, sekurang-kurangnya berjabatan Lektor Kepala atau Lektor untuk yang bergelar Magister, atau Asisten Ahli bagi yang bergelar Doktor.

2. Tata Cara Penetapan Pembimbing Skripsi

- a. Pembimbing skripsi diusulkan oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam kepada Kepala Divisi Akademik yang selanjutnya diajukan kepada Dekan.
- b. Dekan menyetujui dan menerbitkan surat tugas Pembimbingan Penyusunan Skripsi.
- c. Dalam menetapkan pembimbing, Ketua Program Studi harus memperhatikan:
 - 1) Bidang keahlian calon pembimbing.
 - 2) Tema Skripsi mahasiswa bersangkutan.
 - 3) Beban bimbingan setiap dosen.

3. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

- a. Setiap pembimbing wajib mentaati ketentuan pembimbingan yang berlaku.
- b. Pembimbing penyusunan skripsi memberikan saran-saran, baik tentang substansi (ontologi), metodologi (epistemologi) maupun manfaat (aksiologi).
- c. Pembimbing skripsi berkewajiban mengarahkan dan memberi masukan pada mahasiswa bimbingannya mengenai teknis penulisan skripsi.
- d. Pembimbing berkewajiban memantau dan memotivasi proses penyusunan skripsi mahasiswa bimbingannya agar dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tepat waktu.

4. Proses Pembimbingan Skripsi

- a. Bimbingan berlangsung dalam bentuk konsultasi antara pembimbing skripsi dan mahasiswa bimbingannya.
- b. Sesuai dengan Lampiran II e, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 36/D/O/2001, konsultasi antara pembimbing skripsi dan mahasiswa bimbingannya dilaksanakan minimal 2 (dua) jam per minggu sepanjang semester.
- c. Bimbingan dilaksanakan sesuai jadwal yang disepakati bersama oleh pembimbing dan mahasiswa.
- d. Pada setiap akhir pertemuan bimbingan, pembimbing skripsi harus mengisi dan memberi paraf pada form pembimbingan penyusunan skripsi dilengkapi catatan-catatan mengenai saran perbaikan materi skripsi agar dapat digunakan sebagai salah satu bahan saat ujian skripsi (**Mahasiswa wajib membawa KBS saat pembimbingan skripsi berlangsung**).

C. KERANGKA PROPOSAL

1. Halaman Sampul

Halaman sampul terdiri atas sampul dari kertas HVS putih. Pada halaman sampul proposal skripsi berisi: tulisan kata: “**PROPOSAL SKRIPSI**” (huruf kapital), judul proposal skripsi, lambang Universitas Islam Indonesia, nama lengkap penulis (tanpa gelar), nomor induk mahasiswa, tulisan: “**Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dan tahun diajukan**” (huruf kapital).

2. Judul Skripsi

Judul skripsi harus dapat memberikan gambaran yang jelas tentang ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Judul skripsi hendaknya dibuat sesingkat mungkin, tetapi mampu mencerminkan secara tepat tentang masalah yang diteliti dalam skripsi dan menggunakan kalimat berita yang lugas tanpa menimbulkan ambiguitas. Judul maksimal terdiri dari **12-14 kata**.

3. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat semua informasi secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

4. Latar Belakang

Latar belakang penelitian berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian. Latar belakang penelitian dapat bersumber pada fenomena lapangan (penelitian aplikatif) maupun bersumber pada *research gap* (penelitian fundamental). Untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Dalam bagian akhir ditulis dengan penegasan topik yang akan diteliti bukan judul penelitian.

5. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hasil dari rumusan masalah mengarah kepada pertanyaan penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat tanya.

6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus konsisten dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dapat berupa perbandingan metode, pengujian teori, atau pengevaluasian suatu program/sistem/metode ataupun yang lainnya. Secara umum, tujuan penelitian merupakan kalimat positif dari pertanyaan penelitian yang lahir dari rumusan masalah penelitian.

7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan manfaat-manfaat dan implikasi positif yang mungkin dapat diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai, sehingga manfaat penelitian umumnya berkaitan erat dengan tujuan penelitian dan pengembangan akademik. Manfaat penelitian perlu ditegaskan oleh penulis teruntuk penerima manfaat baik secara teoritis maupun akademis.

8. Telaah Pustaka/Literature Review

Dalam bagian ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu, yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Telaah pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber telaah pustaka yang utama adalah jurnal ilmiah (internasional/nasional) dan hasil penelitian. Sumber-sumber lainnya antara lain: jurnal ilmiah, prosiding, working paper, disertasi/tesis, buku primer dan ensiklopedi serta sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tujuan telaah pustaka adalah:

- a. mendemonstrasikan bahwa peneliti memang sudah familiar dengan area penelitian yang akan dijalankan sekaligus menunjukkan kredibilitasnya
- b. menunjukkan penemuan-penemuan kajian sebelumnya sekaligus menunjukkan bagaimana penelitian yang akan dijalankan berhubungan dengan penemuan-penemuan kajian sebelumnya
- c. mengintegrasikan hal-hal yang telah ditemukan dalam area/ bidang tertentu;

Dalam memperkuat argumentasi peneliti mengenai kebaharuan penelitiannya, telaah pustaka yang wajib dilakukan dan disampaikan **minimal 8 rujukan** yang terdiri dari **minimal 5 jurnal** dan ditambah **3 sumber kepustakaan lain** yang relevan dan ilmiah.

Dengan demikian telaah pustaka menunjukkan bahwa penelitian yang akan dijalankan merupakan kelanjutan, peningkatan atau penyempurnaan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan sekaligus menghindari adanya duplikasi dan plagiarisme dalam penelitian.

9. Kerangka Teori/Landasan Teori

Kerangka teori/Landasan teori menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian. Uraian yang terdapat di dalamnya bisa berupa deskripsi (penjelasan, penegasan) teori, bisa pula merupakan analisis (kajian) teori-teori yang kemudian diakhiri dengan memunculkan simpulan teoritik. Kerangka teori ini menjadi dasar bagi hipotesis penelitian.

Landasan teori harus berisikan konsep-konsep (teori) yang benar-benar relevan dengan topik (masalah) penelitian, sehingga alur penyampaiannya harus teratur dan logis, sistematis dan argumentatif. Hal ini dikarenakan kerangka teori digunakan sebagai landasan analisis terhadap data-data yang diperoleh.

10. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tatacara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup:

- a. desain penelitian
- b. lokasi penelitian
- c. waktu pelaksanaan penelitian
- d. obyek penelitian
- e. populasi dan sampel (jika penelitian menggunakan metode sampel)
- f. sumber data
- g. teknik pengumpulan data

- h. definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel
- i. instrumen penelitian yang digunakan (kuesioner penelitian)
- j. teknik analisis data

11. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diuraikan secara garis besar (*outline*) dalam bentuk bab-bab secara logis berhubungan dan merupakan kesatuan serta mendukung dan mengarah tercapainya jawaban dari pokok masalah yang diajukan. Sistematika penulisan yang diharapkan oleh Program Studi Ekonomi Islam dalam Penyusunan proposal skripsi **wajib dinarasikan**.

12. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan *timetable* terkait waktu penyelesaian skripsi yang terdiri dari seminar proposal skripsi, penelitian, dan ujian skripsi adalah minimal **3 bulan** dan maksimal **6 bulan**, berikut adalah contoh jadwal kegiatan target penyelesaian skripsi, dan penulis harus mengacu setidaknya-tidaknya dari 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pengajuan Outline dan rekomendasi pembimbing						
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan						
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal						
4.	Seminar proposal Skripsi						
5.	Pengumpulan dan pengolahan data						
6.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Skripsi						
7.	Ujian Skripsi (Munaqasah)						
8.	Revisi dan Persetujuan Skripsi						

13. Daftar Pustaka

Bahan Pustaka yang dimasukkan dalam bagian ini adalah daftar rujukan yang telah disebutkan dalam proposal skripsi, sedangkan pustaka yang tidak dirujuk dalam penulisan proposal skripsi tidak boleh dimasukkan ke dalam daftar pustaka. ([lihat Bab F](#) untuk aturan penulisan daftar pustaka)

D. KERANGKA SKRIPSI

Bentuk laporan penulisan skripsi terdiri dari:

1. Bagian Awal

- Bagian ini terdiri dari:
- a. Halaman Judul
 - b. Lembar Pernyataan Keaslian
 - c. Lembar Pengesahan
 - d. Halaman Persembahan
 - e. Halaman Motto
 - f. Abstrak
 - g. Halaman Kata Pengantar
 - h. Halaman Daftar Isi
 - i. Halaman Daftar Tabel
 - j. Halaman Daftar Gambar

2. Bagian Tengah

- Bagian ini terdiri dari:
- a. Bab Pendahuluan
 - b. Bab Telaah Pustaka dan Landasan Teori
 - c. Bab Metode Penelitian
 - d. Bab Analisis Data dan Pembahasan
 - e. Bab Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

- Bagian ini terdiri dari:
- a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran
 - c. Riwayat Hidup Penulis

Penjelasan secara terinci dari kerangka penyusunan skripsi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi yakni sebagai berikut:

- a. Halaman Judul
Ditulis sesuai dengan *cover* depan penyusunan skripsi standar FIAI UII dan judul skripsi ditulis dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. ([lihat contoh dalam lampiran](#))
- b. Lembar Pernyataan Keaslian
Lembar ini merupakan halaman yang berisi pernyataan bahwa penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri (orisinil) bukan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Fakultas Ilmu Agama Islam UII. ([lihat contoh dalam lampiran](#))
- c. Lembar Pengesahan
Pada lembar pengesahan ini berisi daftar nama tim penguji yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II. Pada Bagian bawah sendiri juga disertai tanda tangan Dekan. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

d. Lembar Persembahan

Pada lembar persembahan ini berisi kata-kata ungkapan syukur kepada Allah SWT dan terimakasih untuk orang-orang yang telah memotivasi, menginspirasi, serta membantu dalam proses pembuatan skripsi tersebut, seperti untuk orang tua, dosen, saudara, sahabat, teman-teman dan lainnya

e. Lembar Motto

Pada lembar motto ini berisi kalimat-kalimat motto atau semboyan yang memberi motivasi dan inspirasi pada penyusun skripsi. Motto skripsi ini biasanya di ambil atau dikutip dari kata-kata bijak, dari Al-Qur'an dan Al-hadist, atau bisa dari slogan atau semboyan yang tentu saja sesuai dengan judul skripsi yang buat.

f. Abstrak

Abstrak mencakup judul penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil-hasil penelitian dan implikasinya. Di dalam abstrak tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka. Jadi abstrak merupakan hasil tulisan atau uraian murni penulis.

Abstrak disusun dengan jumlah **600-800 kata** (1 halaman) dan ditulis satu spasi. Kata Abstrak ditempatkan di tengah halaman bagian atas dengan huruf capital dan dibawahnya ditulis pula Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Penulisan abstraksi berisi dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia (ditulis **ABSTRAK**) dan Bahasa Inggris (ditulis **ABSTRACT**).

Abstrak juga dilengkapi dengan **kata kunci** terdiri dari **3-5 kata** sesuai dengan topik penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

g. Kata Pengantar

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi (a.l. Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing, Perusahaan, dll). Kata pengantar tidak boleh berisi uraian yang bersifat tidak ilmiah. Kata pengantar harus diawali dengan pembukaan yang menggunakan tulisan dalam Bahasa Arab.

h. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat semua informasi secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

i. Halaman Daftar Tabel

Halaman ini memuat semua informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel yang tersusun secara sistematis. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

j. Halaman Daftar Gambar

Halaman ini memuat semua informasi yang ditampilkan dalam bentuk gambar (grafik, diagram, bagan alur, peta, dan sebagainya) yang tersusun secara sistematis. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

2. Bagian Tengah

Pada bagian ini berisi lima bab utama sebagai berikut:

a. Bab I: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi antara lain:

1) Latar Belakang

Latar belakang penelitian berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian. Latar belakang penelitian dapat bersumber pada fenomena lapangan (penelitian aplikatif) maupun bersumber pada *research gap* (penelitian fundamental). Untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Dalam bagian akhir ditulis dengan penegasan topik yang akan diteliti bukan judul penelitian.

2) Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hasil dari rumusan masalah mengarah kepada pertanyaan penelitian.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus konsisten dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dapat berupa perbandingan metode, pengujian teori, atau pengevaluasian suatu program/sistem/metode ataupun yang lainnya. Secara umum, tujuan penelitian merupakan kalimat positif dari pertanyaan penelitian yang lahir dari rumusan masalah penelitian.

4) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan manfaat-manfaat dan implikasi positif yang mungkin dapat diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai, sehingga manfaat penelitian umumnya berkaitan erat dengan tujuan penelitian dan pengembangan akademik. Manfaat penelitian perlu ditegaskan oleh penulis teruntuk penerima manfaat baik secara teoritis maupun akademis.

5) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diuraikan secara garis besar (outline) dalam bentuk bab-bab secara logis berhubungan dan merupakan kesatuan serta mendukung dan mengarah tercapainya jawaban dari pokok masalah yang diajukan. (lihat contoh)

b. Bab II: Kerangka Teori/Landasan Teori

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain:

1) Telaah Pustaka / *Literature Review*

Dalam bagian ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu, yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Telaah pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber telaah pustaka yang utama adalah jurnal ilmiah (internasional/nasional) dan hasil penelitian. Sumber-sumber lainnya antara lain: [jurnal ilmiah](#), [prosiding](#), [working paper](#), [disertasi/tesis](#), [buku primer](#)

dan ensiklopedi serta sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Telaah pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam memperkuat argumentasi peneliti mengenai kebaharuan penelitiannya, telaah pustaka yang wajib dilakukan dan disampaikan **minimal 8 rujukan** yang terdiri dari **minimal 5 jurnal** dan ditambah **3 sumber kepustakaan lain** yang relevan dan ilmiah.

2) Landasan Teori

Landasan teori menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian. Uraian yang terdapat di dalamnya bisa berupa deskripsi (penjelasan, penegasan) teori, bisa pula merupakan analisis (kajian) teori-teori yang kemudian diakhiri dengan memunculkan simpulan teoritik yang lazim disebut dengan hipotesis penelitian.

Landasan teori harus berisikan konsep-konsep (teori) yang benar-benar relevan dengan topik (masalah) penelitian, sehingga alur penyampaiannya harus teratur dan logis, sistematis dan argumentatif.

3) Hipotesis (jika diperlukan)

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dihasilkan dari analisis teori-teori yang diuraikan dalam landasan teori. Hipotesis harus logis, jelas dan dapat diuji serta memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian.

4) Kerangka Berfikir (jika diperlukan)

Kerangka Berfikir merupakan *sintesa* dari serangkaian teori yang tertuang dalam telaah pustaka dan landasan teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka berfikir dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.

c. Bab III: Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tatacara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup:

- 1) Desain penelitian
- 2) Lokasi penelitian
- 3) Waktu pelaksanaan penelitian
- 4) Obyek penelitian
- 5) Populasi dan sampel (jika penelitian menggunakan metode sampel)
- 6) Sumber data
- 7) Teknik pengumpulan data
- 8) Definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel
- 9) Instrumen penelitian yang digunakan

- 10) Teknik analisis data
- d. Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan
Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah. Sebagai catatan penting penulisan Bab IV pada penelitian dengan desain kualitatif ditulis “**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**”. Sedangkan pada penelitian dengan desain kuantitatif ditulis “**BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**”.
- e. Bab V: Kesimpulan dan Saran
Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Kesimpulan bukan sekedar hasil penelitian yang ditulis ulang, tetapi makna yang dapat ditarik dari hasil penelitian. Kesimpulan yang baik menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi dua konten, sebagai berikut:

- a. Daftar Pustaka
Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, dan lain-lain), yang digunakan dalam penulisan skripsi. ([lihat Bab F](#) untuk aturan penulisan daftar pustaka)
- b. Lampiran
Lampiran dapat terdiri atas data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam tubuh skripsi. Lampiran bisa berupa contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, data penunjang, dan lain-lain.
Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas secara langsung dalam teks yang apabila disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.
Penulis wajib melampirkan surat keterangan telah melakukan penelitian dari organisasi, lembaga atau instansi tempat penelitian dilakukan (bila penelitian dilakukan di organisasi, lembaga atau instansi tertentu).
- c. Riwayat Hidup Penulis
Riwayat hidup penulis sebaiknya disajikan dalam bentuk narasi dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (tidak menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah,
- 1) nama lengkap penulis.
 - 2) tempat dan tanggal lahir.
 - 3) alamat rumah.
 - 4) nomer telepon yang dapat dihubungi.
 - 5) alamat email dan media sosial lainnya.
 - 6) riwayat pendidikan.
 - 7) pengalaman berorganisasi yang relevan.



- 8) informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi atau pun selama mengikuti pendidikan di sekolah dasar dan menengah.

Riwayat hidup penting bagi pembaca jika ingin menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan skripsi yang ditulis. (lihat lampiran)

E. KERANGKA NASKAH PUBLIKASI

Pada dasarnya naskah publikasi merupakan ringkasan menyeluruh dari hasil penelitian (skripsi) ke dalam bentuk yang lebih singkat agar lebih mudah dibaca dan dipublikasikan secara luas.

Naskah publikasi yang diharapkan oleh Program Studi Ekonomi Islam setidaknya mengacu pada aturan umum penulisan dengan format jurnal, agar mempermudah pihak Program Studi untuk mempublikasikannya pada jurnal-jurnal nasional dan internasional.

Naskah publikasi dapat ditulis dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia (primer) dan Bahasa Inggris (*optional*) yang terdiri dari kurang lebih **15-25 halaman**. Berikut merupakan komponen dan deskripsi format penulisan naskah publikasi penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam UII.

1. Judul

Judul harus ringkas, lugas dan hanya terdiri dari 12-14 kata (tidak termasuk kata penghubung) dan sesuai dengan judul skripsi yang telah dilakukan oleh penulis. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

2. Nama dan Afiliasi

Nama adalah identitas dari penulis yang ditulis tanpa mencantumkan gelar. Afiliasi merupakan identitas institusi penulis yang memuat institusi, alamat institusi, dan email penulis. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

3. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan singkat dari hasil penelitian skripsi penulis. Namun, abstrak naskah publikasi berbeda dengan abstrak yang telah disusun oleh penulis, dimana abstrak terdiri dari **150-250 kata** dan dilengkapi dengan **kata kunci maksimal 3-5 kata** sesuai dengan topik penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Abstrak ini ditulis kedalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. ([lihat contoh dalam lampiran](#))

4. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang mengapa penulis meneliti topik tersebut didukung oleh data-data yang relevan dan dilengkapi dengan tujuan penelitian sebagai tolok ukur dan batasan penelitian serta menegaskan mengapa penelitian ini penting untuk dikaji. Sangat penting bagi penulis untuk mendeskripsikan motif penelitian secara tegas dan lugas.

5. Kerangka Teori

Kerangka teori memuat dua hal penting yakni telaah pustaka (penelitian terdahulu) dan landasan teori yang dijadikan bahan diskusi untuk menjelaskan hasil penelitian penulis.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tatacara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis serta dikemas secara singkat tanpa harus membuat sub-sub pokok metode.

7. Pembahasan

Pembahasan merupakan hasil analisa atas temuan-temuan penulis yang dilakukan dalam penelitian. Pembahasan yang baik adalah pembahasan yang melampirkan data-data pendukung penelitian baik yang bersifat matematis, statistik, maupun deksriptif.

8. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Kesimpulan bukan sekedar hasil penelitian yang ditulis ulang, tetapi makna yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan dituliskan secara singkat dan tegas.

9. Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, dan lain-lain), yang digunakan dalam penulisan skripsi. ([lihat Bab F](#) untuk aturan penulisan daftar pustaka)

F. TEKNIK PENULISAN

1. Format Penulisan

a. Tipografi

- 1) Menggunakan kertas ukuran A4.
- 2) Margin atas 4 cm, margin kiri 4 cm, margin bawah 3 cm, margin kanan 3 cm.
- 3) Jarak spasi: 1,5 (khusus ABSTRAKSI hanya 1 spasi).
- 4) Jenis huruf (Font): Times New Roman.
- 5) Huruf Arab diketik dengan jenis huruf Traditional Arabic dengan font size 14 jarak 1 spasi. Untuk tulisan yang berasal dari bahasa Arab harus diterapkan transliterasi.
- 6) Ukuran/variasi huruf untuk Judul Bab: 14pt/Tebal + Huruf Besar (UPPER CASE); Isi: 12pt/Normal; Subbab 12pt / Tebal + Huruf Besar per kata (Title Case).

b. Bahasa

Penyusunan skripsi harus mengikuti standar penulisan karya ilmiah, baik dalam hal sistematika maupun penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa Indonesia dalam proposal maupun skripsi secara garis besar diatur sebagai berikut:

- 1) Penulisan proposal maupun skripsi menggunakan bahasa Indonesia baku, sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).
- 2) Penyajian materi diuraikan dengan kalimat sempurna.
- 3) Penggunaan kata atau istilah yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus digunakan, jika belum, maka kata tersebut ditulis dengan cetak miring.
- 4) Transliterasi Arab-Latin menggunakan pedoman berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Diperbaharui No. 0543b/U/487. (Pedoman Transliterasi Arab-Latin terlampir).

c. Penomoran Bab dan Sub-Bab

- 1) Bab dinomori dengan menggunakan angka Romawi.
- 2) Subbab dinomori dengan ketentuan sebagai berikut:
 - I (Judul Bab)
 - A (Judul Subbab level 1)
 - 1 (Judul Subbab level 2)
 - a (Judul Subbab level 3)
 - 1) (Judul Subbab level 4)
 - a) (Judul Subbab level 5)
 - (1) (Judul Subbab level 6)
 - (a) (Judul Subbab level 5) dan seterusnya.
- 3) Penulisan nomor dan judul bab berada di tengah (*center*) dengan huruf besar semua, ukuran font 14, dan ditebalkan (*bold*).

- 4) Penulisan nomor dan judul subbab dimulai dari kiri, dimulai dengan huruf besar, ukuran font 12, ditebalkan (*bold*).
- d. Penomoran Halaman
- 1) **Bagian awal**, nomor halaman ditulis dengan angka Romawi huruf kecil (i, ii, iii, ...). Posisi di kanan bawah (2 cm dari bawah). Khusus untuk lembar judul dan lembar pengesahan, nomor halaman tidak perlu diketik, tapi tetap dihitung.
 - 2) **Bagian tengah (pokok)**, nomor halaman ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3, ...). Halaman pertama dari bab pertama adalah halaman nomor satu. Nomor halaman untuk setiap awal bab ditulis di tengah bawah, sedangkan halaman lainnya di pojok kanan atas.
 - 3) **Bagian akhir**, nomor halaman ditulis di bagian bawah kanan dengan angka Arab (1, 2, 3, ...) dan merupakan kelanjutan dari penomoran pada bagian tengah (khusus daftar pustaka), sedangkan untuk lampiran tidak perlu ditulis nomor halamannya.
- e. Judul dan Nomor Gambar/Grafik/Tabel
- 1) Judul gambar/grafik diketik di bagian bawah tengah dari gambar. Judul tabel diketik di bagian atas tengah dari tabel. Sedangkan untuk sumber baik gambar maupun tabel ditulis di bagian kiri bawah.
 - 2) Penomoran tergantung pada bab yang bersangkutan, contoh: gambar 3.1 berarti gambar pertama yang ada di bab III gambar No.1.

2. Penulisan Kutipan

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Referensi atau Daftar Pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format American Psychological Association (APA), penulisan daftar referensi juga harus menggunakan format APA. Dalam penulisan hasil penelitian ilmiah biasanya dimasukkan kutipan-kutipan. Ada beberapa macam kutipan sebagai berikut:

- a. Kutipan langsung (*Direct Quotation*) merupakan kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.
- b. Kutipan tidak langsung (*Indirect Quotation*) merupakan kutipan yang tidak persis sama dengan sumber aslinya. Kutipan ini merupakan ringkasan atau pokok-pokok yang disusun menurut jalan pikiran pengutip.
 - 1) Penulisan Kutipan Tidak Langsung dengan Format APA
Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

- a) Nama Penulis disebutkan dalam kalimat

Contoh:

Kahf (2004) menjelaskan bahwa teknologi merupakan bagian dari faktor eksogen yang mempengaruhi pilihan konsumen

Pada tahun 2004, Kahf menjelaskan bahwa teknologi merupakan bagian dari faktor eksogen yang mempengaruhi pilihan konsumen

- b) Nama Penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Contoh:

Dalam studi yang membahas mengenai pilihan konsumen (Kahf, 2004) menyebutkan bahwa

2) Penulisan Kutipan Langsung dengan Format APA

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

- a) Kutipan Langsung Pendek

Nama Penulis Tidak Disebutkan dalam Kalimat

Contoh:

Ia menegaskan bahwa perilaku konsumen itu terdiri dari 6 hal utama (Adnan, 2011, p. 158), yakni ...

Nama Penulis Disebutkan dalam Kalimat

Contoh:

Menurut Adnan (2011) terdapat 6 hal utama yang menjadi penciri dari perilaku konsumen, yakni (p. 158)

Adnan (2011) menjelaskan ada 6 hal utama yang menjadi penciri dari perilaku konsumen, yakni (p. 158); namun hal ini belum diinseminasi dengan nilai-nilai Islam.

- b) Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama Penulis Tidak Disebutkan dalam Kalimat

Contoh:

Ia Menambahkan: ketersediaan dari banyaknya teori konvensional dan model-model perilaku konsumen belum cukup untuk mengedukasi konsumen bagaimana berkonsumsi secara etis, hingga mengatasi masalah konsumsi saat ini, seperti pemborosan sumber daya, tenaga kerja dan modal (Adnan, 2011, p.157)

Nama Penulis Disebutkan dalam Kalimat

Contoh:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adnan pada tahun 2011 menjelaskan bahwa ketersediaan dari banyaknya teori konvensional dan model-model perilaku konsumen belum cukup untuk

mengedukasi konsumen bagaimana berkonsumsi secara etis, hingga mengatasi masalah konsumsi saat ini, seperti pemborosan sumber daya, tenaga kerja dan modal (p.157)

3) Contoh Penulisan Kutipan dengan Berbagai Macam Jumlah Penulis dan Sumber dengan Format APA

a) Karya dengan 2 sampai 6 Penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

Contoh:

Alam, Mohd and Hisham (2011) menemukan bahwa pada kasus tertentu variabel yang biasa memediasi antara faktor relatif dan kontekstual terhadap perilaku konsumen muslim yakni, religiusitas, yang terbukti oleh muslim yang religius untuk dipertimbangkan sebagai salah satu sumber referensi dalam membelanjakan harta secara hemat.

atau

Penulis menemukan bahwa pada kasus tertentu variabel yang biasa memediasi antara faktor relatif dan kontekstual terhadap perilaku konsumen muslim yakni, religiusitas, yang terbukti oleh muslim yang religius untuk dipertimbangkan sebagai salah satu sumber referensi dalam membelanjakan harta secara hemat (Alam, Mohd & Hisham, 2011)

b) Karya Lebih dari 6 Penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

Contoh:

Beberapa faktor lain yang dipertimbangkan dan memiliki peran penting dalam menentukan preferensi konsumen untuk belanja secara daring dipengaruhi oleh harga, kepercayaan, kenyamanan, dan rekomendasi (Nazir et al., 2012).

c) Lebih dari 1 Karya dengan Penulis yang Sama

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Contoh:

Zhang (2007) menyebutkan bahwa ebagian besar masyarakat sepakat bahwa reputasi merupakan salah satu faktor yang menentukan preferensi konsumen untuk mengambil atau memanfaatkan suatu barang atau jasa, khususnya pada sektor perbankan hal ini merupakan hal yang sangat signifikan, kemudian Zhang (2010) menambahkan bahwa *involuntary switching* merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi *switching behavior*.

- d) Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda)

Contoh:

Dalam mengukur ketidaknyamanan yang dialami oleh konsumen dalam memanfaatkan fasilitas perbankan yang dilakukan oleh Keaveney (1995), Zhang (2010) Khan et.al (2010), Kumar (2014) mengindikasikan ada beberapa faktor utama, yakni....

atau

Ketidaknyamanan diukur dengan mengukur dari pengalaman negatif konsumen, sedangkan kenyamanan sebaliknya. Indikator yang digunakan dalam faktor ketidaknyamanan atau kenyamanan adalah sama seperti, lokasi/jarak antar bank dan ATM, lama mengantri, jam kerja, tampilan fisik bangunan, dan lain-lain (Keaveney, 1995; Zhang, 2010; Khan dkk, 2010; Abduh, Kasim, & Dahari, 2012; Kumar, 2014). *(ini paling banyak digunakan)*

- e) Karya dengan Nama Belakang Penulis Sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

Contoh:

Li Zhang (2010) menambahkan bahwa *involuntary switching* merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi *switching behavior*.

Jika dalam 1 kutipan

Contoh:

Xi Zhang (2007) dan Li Zhang (2010) menemukan beberapa indikator yang menjadi beberapa faktor determinan dalam menjelaskan *switching behavior* pada nasabah perbankan retail di china

- f) Mengutip Rumus, Hasil Penelitian/*Exact Quotation*

Harus mencatumkan nomor halaman.

Contoh:

Lambaraa and Riener (2012, p. 104) menemukan bahwa *anonymity condition* bagi masyarakat Maroko yang terbagai menjadi dua kutub besar yakni, Islam dan non-Islam, yang mana Islam diidentifikasi melalui bahasa Arab dan non-muslim dalam bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar dalam kuesioner. Penelitian menunjukkan bahwa dalam bahasa Prancis ada sedikit peningkatan beramal sebesar 4,26 persen antara 66,67 persen ke 70,93 persen, sedangkan dalam bahasa Arab terjadi peningkatan beramal yang signifikan sebesar 14,10 persen antara 63,22 persen ke 77,32 persen secara anonim (tanpa nama).

g) Mengutip dari Kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Contoh:

Religiusitas menurut Robinson and Phillips (1974) adalah pengalaman yang lebih melibatkan ideologi, pelaksanaan ritual, aktivitas organisasional dan supranatural. Dengan kata lain, spritualitas didasarkan pada pengurangan ketegangan, sementara religiusitas lebih disebabkan interaksi sosial (Putra, 2013, p. 7)

h) Tidak Ada Nama Penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Contoh:

“Permintaan SDM yang tinggi ini menjadi salah satu pokok alasan dari turunnya pertumbuhan market share perbankan syariah Indonesia di tahun 2014 sebesar 0,1 persen” (*World Islamic Banking Competitiveness Report*, 2016).

i) Lembaga Sebagai Penulis

Contoh:

Hal ini senada dengan data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia (2015) bahwa jumlah pengangguran di Indonesia yang meningkat sebesar 7,56 juta jiwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

j) Komunikasi Melalui Email

Contoh:

...dapat disimpulkan bahwa bekerja pada jasa keuangan paling diminati oleh mahasiswa lulusan I (wawancara dengan Siska Saswono, 25 Agustus 2016).

k) Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.

Contoh:

Sejak awal dari komersialisasi internet di tahun 1990, menunjukkan popularisme di berbagai aspek kehidupan manusia (Wikipedia, 2015, Par.1)

4) Pengutipan Sumber Al-Quran dan Al-Hadits,

Dalam pengutipan sumber dari Al-quran maupun al hadits, melampirkan tulisan Asli dari sumber tersebut dan terjemahan dari Bahasa asli ditulis dengan cetak miring (*italic*). Apabila terjemahan terdiri dari 3 baris, maka masih menjadi satu dengan paragraph tertulis. Sedangkan apabila terjemah terdiri dari lebih 3 baris, ditulis menjorok dengan menjadi paragraf baru dengan satu spasi.

3. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu.

Secara umum format penulisan (*citation style*) dibedakan atas dua jenis berdasarkan golongan ilmu, yaitu *humanities style* dan *scientific style*. APA merupakan contoh dari *scientific style*, dan MLA merupakan contoh dari *humanities style*. Program Studi Ekonomi Islam mengacu pada penulisan dengan APA Style.

Ketentuan Umum Penulisan Daftar Pustaka

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam “Daftar Referensi”. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Referensi harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- b. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.

Contoh:

Nama: Kwik Kian Gie.

Penulisan: Kwik Kian Gie.

Nama: Heribertus Andi Mattalata.

Penulisan: Mattalata, Heribertus Andi.

Nama: Joyce Elliot-Spencer.

Penulisan: Elliot-Spencer, Joyce.

Nama: Anthony T. Boyle, PhD.

Penulisan: Boyle, Anthony T.

Nama: Sir Philip Sidney.

Penulisan: Sidney, Philip.

Nama: Arthur George Rust Jr.

Penulisan: Rust, Arthur George, Jr.

Nama: John D. Rockefeller IV.

Penulisan: Rockefeller, John. D., IV

- c. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- d. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- e. Pada format APA, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital.
- f. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- g. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

Berikut merupakan contoh penulisan daftar pustaka dalam 5 (lima) format penulisan sebagai berikut:

a. Format Buku

1) Satu Pengarang

Contoh:

Baidan, Nashruddin. (2001). *Tafsir Maudhu'i: Solusi Qur'ani atas Masalah Sosial Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

2) Dua Pengarang

Contoh:

Kotler, P., & Keller, K. (2009). *Marketing Management* (13th Edition ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice-Hall.

Ancok, D. & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem- problem Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar

3) Bukan Edisi Pertama

Contoh:

Kotler, P., & Keller, K. (2009). *Marketing Management* (13th Edition ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice-Hall.

4) Penulis Berupa Tim atau Lembaga

Contoh:

Deloitte Bank Survey. (2013). *Culture in Banking Under The Microscope*. Deloitte Bank. London: The Deloitte Bank Survey. Islandia: Author

5) Tanpa Pengarang

Contoh:

Oxford Learner's Pocket Dictionary Four (10th ed). (2008). Oxford: Oxford University Press

6) Terjemahan

Contoh:

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

7) Artikel atau Bab dalam Buku yang Diedit

Contoh:

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

8) Artikel/Istilah dalam Buku Referensi

Contoh:

Depag RI. (1987). *Ensiklopedi Islam* (cet ke-2). Jakarta: Depag RI

9) Makalah Seminar, Konferensi, dan Sejenisnya

Contoh:

Muttaqin, Zein & Rakhmawati, Ika. (2014, November). *The Empowerment of Family Economy Through Productive Inheritances*. Artikel dipresentasikan pada kegiatan 2nd Asean International Conference On Islamic Finance, Yogyakarta.

b. Format Serial

1) Artikel Jurnal

Contoh:

Abduh, M., Kassim, S., & Dahari, Z. (2012). Customer Satisfaction and Switching Behavior in Islamic Banking: Evidence from Indonesia. *School of Doctoral Studies (European union) Journal*, 209-215.

2) Artikel Majalah

Contoh:

Foroohar, Rana. (2016, April 4). Billions continues to reveal what's really wrong with wall street. *Times*, 21-22.

3) Artikel Surat Kabar

Contoh:

Sukmana, Raditya. (2016, Agustus 25). Wakaf APBN, Mungkinkah? *Republika*, A3.

4) Artikel Surat Kabar Tanpa Penulis

Contoh:

Too much of good thing. (2016, March 26 – April 1). *The Economist*, p. 21

5) Resensi Buku dalam Jurnal

Contoh:

Wilson, Rodney. (1995). [Review of the book *Development and Distribution in Islam*]. *Journal of Islamic Economics*, 3 (2), 99-102.

6) Resensi Film dalam Jurnal

Contoh:

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131

c. Wawancara

Contoh:

Saswono, Siska. (2016, Agustus 25). Personal interview.

d. Karya Lain dan Karya Non-Cetak

1) Acara Televisi

Contoh:

Samosir Leonard (Producer). (2016, June 14). *Hijrah ke Bank Syariah*. [Television broadcast]. Jakarta: Metro television.

2) Kaset Video/VCD

Contoh:

Vis Peter & De Meyer, Peter (Producer). (2013). *Behind The Science: Eco-Economics*. [Videotape]. United Kingdom: National Geographic Channels.

e. Publikasi Elektronik Karya Lengkap

1) Elektronik Karya Lengkap

Contoh:

Shreim, Murad. (2009). Religion and Sports Apparel Consumption: An Exploratory Study of the Muslim Market. August 25, 2016.

University of Windsor, Scholarship at U Windsor.
<http://scholar.uwindsor.ca/cgi/>

2) Artikel dari Pangkalan Data Online

Contoh:

Alam, Syed Shah. & Sayuti, Nazura Mohamed. (2011). Applying the Theory of Planned Behavior (TPB) in halal food purchasing. *International Journal of Commerce and Management*, 21 (1), 8-20. July 20, 2016. Emerald Database.

3) Artikel Jurnal di Website

Contoh:

Mustafar, Mohd Zaid & Borhan, Joni Tamkin. (2013). *Muslim Consumer Behavior: Emphasis on Ethics from Islamic Perspective*. August, 25, 2016. Middle-East Journal of Scientific Research. [http://idosi.org/mejsr/mejsr18\(9\)13/11.pdf](http://idosi.org/mejsr/mejsr18(9)13/11.pdf)

4) Dokumen Lembaga

Contoh:

Kemenkeu (2016, April). *Media Keuangan: Transparansi Informasi Kebijakan Fiskal*. August 25, 2016. <http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/media%20keuangan%200april%202016%20upload%201.pdf>

5) CD-ROM

Contoh:

Pratiwi, Amelia. & Ernandi, Herman. (December, 2013). SMEs Owners' Perception and Choices on Islamic MFIs and Conventional MFIs in Rural Area to Improve Financing Access in Facing the Single Market of ASEAN Economic Community 2015. *Yogyakarta Economics and Business International Conference Proceeding*. 1(1) 51-64. December 6, 2013. (CD-ROM)

4. Hasil Penulisan Skripsi

Hasil penyusunan skripsi harus mengikuti aturan tipografi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berikut adalah hasil penulisan skripsi yang harus disiapkan oleh penulis:

- a. Dijilid berbentuk buku dengan jumlah halaman minimal 60 (enam puluh) halaman tidak termasuk cover, halaman judul, daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka.
- b. Sampul dibuat dari kertas bufalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. ([lihat lampiran](#))
- c. Warna sampul oranye untuk Ekonomi Islam (Penjilidan dengan sampul oranye dilakukan apabila sudah disandingkan dan disahkan oleh tim penguji).
- d. Diketik dengan menggunakan program *software* pengolah kata, misal *Microsoft Word*, *OpenOffice*.
- e. Dicitak dengan printer.



Setelah sidang munaqasah penulis diharuskan untuk merevisi skripsi sesuai dengan masukan dari penguji munaqasah. Skripsi dan naskah publikasi yang telah direvisi dan disahkan, kemudian diserahkan kepada staff Program Studi Ekonomi Islam. (lihat [Bab H](#))

G. UJIAN SKRIPSI (MUNAQASAH)

1. Persyaratan Ujian Skripsi

Lama Penyusunan skripsi adalah maksimal 6 (enam) bulan, adapun perpanjangan masa penyusunan harus mengacu pada ketentuan batas akhir penyusunan skripsi yang telah disebutkan sebelumnya pada pedoman ini.

Setelah mahasiswa selesai menyusun skripsi dan sudah lulus semua mata kuliah dengan IPK minimal 2.50, mahasiswa dapat mendaftar untuk ujian skripsi. Syarat untuk mendaftar ujian skripsi adalah sebagai berikut ini:

- Menyerahkan surat permohonan Ujian Skripsi (munaqasah).
- Menyerahkan Transkrip Nilai Sementara.
- Menyerahkan Surat Keterangan Tutup Teori.
- Menyerahkan Kartu Bimbingan Skripsi yang sudah terisi lengkap.
- Menyerahkan 1 lembar fotocopy kartu mahasiswa yang masih berlaku.
- Menyerahkan KRS Skripsi.
- Menyerahkan Fotocopy Ijazah SLTA/SMA dilegalisir 2 lembar.
- Menyerahkan Fotocopy Akta Kelahiran Legalisir 2 lembar.
- Menyerahkan fotocopy legalisir sertifikat KKN 2 lembar.
- Menyerahkan dan menunjukkan Bukti lulus BTAQ.
- Menyerahkan fotokopi skor TOEFL/CEPT minimal 425 dilegalisir CILACS.
- Menyerahkan 3 eksemplar skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- Menyerahkan Surat Rekomendasi Pembimbing bahwa skripsi yang bersangkutan sudah siap untuk diujikan.
- Menyerahkan foto berwarna terbaru dengan background biru UII ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar dan ukuran 4x6 sebanyak 7 lembar.

2. Prosedur dan Pelaksanaan Ujian Skripsi

Peserta ujian skripsi akan mendapatkan jadwal ujian dari Divisi Akademik yang telah disetujui oleh ketua/sekretaris Program Studi Ekonomi.

Pelaksanaan ujian dilakukan setelah mahasiswa menerima jadwal ujian skripsi yang diinformasikan langsung oleh Divisi Akademik. Peserta (Mahasiswa) ujian skripsi wajib memakai dan menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

Peserta Putra	Peserta Putri
a. Kemeja Putih	a. Kemeja Putih (tidak ketat)
b. Celana Kain Hitam	b. Rok Kain Hitam (tidak ketat)
c. Peci dan Dasi Hitam	c. Jilbab Hitam
d. Jas Hitam (disarankan)	d. Jas Hitam (disarankan)
e. Sepatu Pantofel Hitam	e. Sepatu Hitam
f. Membawa Laptop Masing-Masing	f. Membawa Laptop Masing-Masing
g. Menyiapkan Slide Presentasi	g. Menyiapkan Slide Presentasi

Durasi ujian skripsi (munaqasah) berlangsung \pm **45 menit** (empat puluh lima menit) dengan komposisi (Max. **10 Menit Presentasi** dan Max. **35 menit Tanya Jawab dan Diskusi**).

Mahasiswa diwajibkan untuk datang paling lambat \pm **60 menit** (enam puluh menit) sebelum ujian skripsi (munaqasah) dimulai sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

3. Revisi Hasil Ujian Skripsi

Revisi dilakukan oleh mahasiswa yang mendapatkan masukan selambat-lambatnya **1 (satu) minggu** setelah ujian skripsi (munaqasah) telah dilaksanakan.

4. Aspek Penilaian Skripsi

Di dalam ujian skripsi (munaqasah), berikut ini aspek-aspek yang menjadi dasar penilaian kelulusan:

- a. Kejelasan dan sistematika penyajian.
- b. Kemampuan menjawab.
- c. Penguasaan materi.
- d. Kejelasan dan kedalaman isu/permasalahan.
- e. Besarnya kontribusi/manfaat.
- f. Kajian teori dan literatur yang relevan.
- g. Kelayakan metode penelitian.
- h. Analisis dan pembahasan hasil penelitian.
- i. Kesimpulan dan saran-saran.
- j. Tata tulis dan Tata bahasa.

Hasil ujian skripsi dapat dikategori sebagai berikut ini:

a. LULUS

Mahasiswa yang dinyatakan LULUS, langsung diberi nilai oleh Tim Penguji pada formulir ujian. Selanjutnya mahasiswa dapat meminta Surat Keterangan Lulus di Divisi Akademik. Adapun catatan revisi dari tim penguji, harus segera dilakukan revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan pedoman yang berlaku. ([lihat Revisi Hasil Ujian](#))

b. TIDAK LULUS

Mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS, harus mendaftar untuk ujian skripsi lagi.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi akan mendapat formulir lembar pengesahan yang digunakan sebagai kelengkapan syarat wisuda dan diserahkan ke perpustakaan dalam bentuk *softfile*. Lembar pengesahan dapat diambil di Bagian Akademik setelah ditandatangani Ketua Program Studi Ekonomi Islam.

H. PENYERAHAN SKRIPSI DAN NASKAH PUBLIKASI

Setelah melalui ujian skripsi (munaqasah), mahasiswa diberi waktu untuk melakukan revisi skripsi **maksimal 1 minggu** setelah munaqasah dilaksanakan. Kemudian mahasiswa menyerahkan skripsi yang telah mendapat persetujuan dari pembimbing dan meminta tanda tangan dewan penguji yang terdiri dari ketua, sekretaris, pembimbing, penguji I dan II.

Selain itu, mahasiswa harus menyerahkan naskah publikasi. Naskah publikasi adalah ringkasan skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dengan format jurnal yang telah ditentukan. Penyerahan skripsi dan naskah publikasi dalam bentuk soft copy dengan format **.word** dan **.pdf** dalam folder yang berbeda dan dikemas dalam bentuk CD-ROM.

1. Format Penyerahan Skripsi dalam CD-ROM

a. Fisik

Informasi yang dicantumkan pada kepingan CD dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Logo UII
- 2) Judul
- 3) Nama dan NIM
- 4) Informasi diketik, bukan ditulis tangan.
- 5) Kepingan CD dimasukkan dalam *CD Case* yang terbuat dari Mika (transparan) bukan Plastik.
- 6) Penomoran halaman pada file elektronik harus sama dengan penomoran halaman pada *hardcopy* dan memiliki Bookmark.

b. CD-ROM dibagi dalam beberapa Folder/File

- 1) **Folder “Skripsi_NIM”** berisi semua file isi tugas akhir.
Contoh: Skripsi_1342355
- 2) **Folder “Gambar”** berisi semua file gambar asli yang digunakan di dalam naskah skripsi.

2. Folder Skripsi

- a. Semua dokumen diketik dalam *Microsoft Word* dan dikonversi dalam PDF.
- b. Gambar, foto, grafik disisipkan sebagai image dalam dokumen *MS Word* baik dalam bahasan maupun dalam lampiran.
- c. Satu folder berisi file skripsi yang dipecah dengan penamaan file sebagai berikut:
 - 1) **Skripsi-1342355-Title.pdf**
File ini hanya berisi halaman judul atau sampul skripsi saja.
 - 2) **Skripsi-1342355-Table of Content.pdf**
File ini berisi semua daftar isi yang sama dengan *hardcopy*.
 - 3) **Skripsi-1342355-Abstract.pdf**
File ini berisi abstraksi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (semua berada dalam satu file).
 - 4) **Skripsi-1342355-Complete Chapter.pdf**
File ini berisi Halaman Judul; Lembar Pengesahan; Kata Pengantar; Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis; Daftar isi; Daftar Tabel; Daftar Gambar; Daftar Rumus; Daftar Lainnya; Daftar Lampiran (semua berada dalam satu file).
 - 5) **Skripsi-1342355-Chapter 1.pdf**
File ini berisi seluruh konten dari Bab I (Bab pendahuluan).



6) Skripsi-1342355-Chapter 5.pdf

File ini berisi dari seluruh konten dari bab 5 (Bab Kesimpulan dan Saran).

7) Skripsi-1342355-Naskah Publikasi.pdf

File ini berisi seluruh ringkasan skripsi yang dipadatkan sesuai dengan aturan yang sudah dibahas sebelumnya. (lihat [Bab E](#))

8) Skripsi-1342355-Daftar Pustaka.pdf

File ini berisi seluruh lampiran dari daftar pustaka yang ditulis oleh penulis.

I. WISUDA

Dalam setahun UII mengadakan setidaknya 6 kali wisuda setiap tahun akademik, yang diadakan pada bulan Oktober, Desember, Februari, April, Juni, dan Agustus. Acara wisuda berlangsung di Auditorium KH. Abd. Kahar Mudzakir Kampus Terpadu Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta. Berikut ini adalah rincian dari Syarat pendaftaran dan Syarat mengikuti wisuda:

Syarat Pendaftaran

1. Telah melalui Yudisium Kelulusan dibuktikan dengan Surat Keterangan Lulus Ujian Pendadaran dari Fakultas
2. Calon Wisudawan/wati wajib melaporkan ke Bagian Akademik Fakultas untuk diposting sebagai peserta Wisuda, dengan menyerahkan :
 - a. Lembar Pengesahan Penguji Tugas Akhir/Skripsi & CD Skripsi,
 - b. Sertifikat TOEFL/CEPT dari CILACS UII,
 - c. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan Fakultas dan Universitas,
 - d. Surat Keterangan Penyerahan Skripsi dari Perpustakaan Fakultas/Universitas.
3. Lunas SPP
4. Membayar Biaya Wisuda di Bank yang telah ditentukan oleh UII dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Biaya Wisuda untuk Program Sarjana dan Diploma (Biaya tersebut untuk Buku Wisuda, Kalung/Samir Wisuda, Snack, Foto Wisuda, Souvenir, dan biaya peralatan upacara)
 - b. Biaya Ijazah S-1
 - c. Iuran Anggota Alumni UII
5. Mengisi Formulir Pendaftaran di Sekretariat Direktorat Akademik UII Gedung H. GBPH. Prabuningrat Yogyakarta dengan menyerahkan foto berwarna 2x3 cm sebanyak 3 lembar, dan 4x6 cm sebanyak 1 lembar untuk foto Pria memakai Jas dengan Dasi, dan foto Wanita memakai busana muslimah, dengan background foto warna biru.
6. Membayar Deposit Peminjaman Toga. Deposit akan dikembalikan jika Wisudawan/wisudawati sudah mengembalikan toga selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan wisuda. Jika lewat waktu yang sudah ditentukan saudara tidak mengambil uang deposit, maka uang tersebut dianggap sebagai pembelian toga.

Syarat Mengikuti Wisuda

1. Telah memenuhi seluruh persyaratan wisuda.
2. Mengambil TOGA,
3. Mengambil UNDANGAN dan KALUNG WISUDA, di Direktorat Akademik UII, dengan menunjukkan bukti peminjaman toga.
4. Seluruh wisudawan mengikuti penjelasan upacara wisuda (GLADI BERSIH) di Auditorium KH. Abd. Kahar Mudzakir Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta.
5. Seluruh Wisudawati wajib mengenakan Busana Muslimah (tidak boleh belahan sehingga aurat terbuka)



6. Foto Wisuda dapat diambil di Direktorat Akademik selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan wisuda. Jika lebih dari waktu yang ditentukan, foto hilang bukan tanggung jawab Direktorat Akademik.



J. LAMPIRAN

Contoh: Format Halaman Judul

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN MUSLIM TERHADAP
PRODUK DAN JASA KAMPANYE HIJAU (*GREEN CAMPAIGN*)**

Font *Times New Roman Bold*, 14pt,
Center, Kapital
Setiap kata, 1 spasi

Font *Times New Roman Bold, italic*, 14pt, Center, Kapital pada
setiap awal kata, 1 spasi

***Muslim Consumer Preferences Analysis
on Green Campaign Product and Service***

Skripsi } Font *Times New Roman*,
14pt, Center

Font *Times New Roman*, 14pt, Center

{ Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:
AHMAD SYAIFULLAH } Font *Times New Roman*, 14pt, Center
1342355

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

Font *Times New Roman Bold*, 14pt,
center, Kapital
Setiap kata, 1 spasi

Catatan:

Form diatas adalah contoh untuk kerangka Lembar Halaman Judul, subyek merupakan fiktif, namun bersifat baku.



Contoh: Format Halaman Pernyataan Keaslian

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Syaifullah
NIM : 1342355
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Preferensi Konsumen Muslim Terhadap Produk
Dan Jasa Kampanye Hijau (*Green Campaign*)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Ahmad Syaifullah

Catatan:

Form diatas adalah contoh untuk kerangka Lembar Pernyataan Keaslian, subyek merupakan fiktif, namun bersifat baku.



Contoh: Format Lembar Pengesahan

Skripsi

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN MUSLIM TERHADAP PRODUK dan JASA
KAMPANYE HIJAU (*GREEN CAMPAIGN*)**

Oleh:
Ahmad Syaifullah
1342355

telah dimunaqasahkan di depan
Dewan Munaqasah Skripsi Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,
Dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam

TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Nur Kholis, S.Ag., S.E.I., M.h. Ec.	Ketua	(.....)
Soya Sobaya, S.E.I., M.M.	Sekretaris	(.....)
Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag.	Pembimbing/Penguji II	(.....)
Drs. M. Fajar Hidayanto, MM	Penguji I	(.....)

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A.

Catatan:

Form diatas adalah contoh untuk kerangka Lembar Pengesahan, subyek merupakan fiktif, namun bersifat baku.



Contoh: Rekomendasi Pembimbing (Syarat Untuk Munaqasah)



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Ahmad Syaifullah
NIM : 1342355
Judul Skripsi : Analisis Preferensi Konsumen Muslim Terhadap Produk
Dan Jasa Kampanye Hijau (*Green Campaign*)

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag.

Catatan:

Form diatas adalah contoh untuk kerangka Lembar Rekomendasi Pembimbing, subyek merupakan fiktif, namun bersifat baku.



Contoh: Format Penulisan Abstrak

Versi Bahasa Indonesia untuk Abstrak Skripsi

ABSTRAK

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN MUSLIM TERHADAP
PRODUK dan JASA KAMPANYE HIJAU (*GREEN CAMPAIGN*)**

**AHMAD SYAIFULLAH
1342355**

Pergerakan globalisasi dan teknologi yang semakin cepat, mendorong permintaan yang begitu tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun internasional. Persaingan produksi yang tidak berujung memaksa seluruh akses sumber daya dieksploitasi hingga batas terakhir. Tergerak dari isu perubahan iklim dan pemanasan global, menjadi misi tersendiri bagi industry swasta untuk menyediakan produk yang ramah lingkungan dalam rangka memelihara alam, kegiatan ini biasa dikenal dengan istilah kampanye hijau (*green campaign*). Merujuk penjamuran produk hijau ini mempertanyakan peranan muslim di seluruh bumi ini untuk merespon dari sisi konsumsi ini dan melihat bagaimana Islam membahas terkait pemeliharaan alam. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis perilaku konsumen dalam hal pengambilan keputusan membeli produk dan jasa yang ditujukan untuk konsumen Muslim yang benar-benar memahami ketentuan Islam tentang melestarikan bumi kampanye hijau.

Penelitian kuantitatif digunakan sebagai desain utama penelitian dengan mengambil sampel sebanyak 1250 responden yang berada di seluruh wilayah Indonesia dan dianalisa menggunakan alat berupa *structured equation model* untuk mendapatkan hasil dari preferensi konsumen muslim. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel determinan yang mempengaruhi preferensi konsumen muslim dalam memakai produk *green campaign* adalah harga, motivasi, pemahaman, paparan media, dan religiusitas.

Kata Kunci: Produk Hijau; Perilaku Konsumen; Perilaku Konsumen Islami



Versi Bahasa Inggris untuk Abstrak Skripsi

ABSTRACT

**MUSLIM CONSUMER PREFERENCES ANALYSIS
ON GREEN CAMPAIGN PRODUCT AND SERVICE**

**AHMAD SYAIFULLAH
1342355**

The movement of globalization and technology is increasingly rapidly, encouraging a request that is so high to meet the needs of local and international community. Competition endless production, forcing all access to resources are exploited to the last limit. Moved on the issue of climate change and global warming, the mission of its own for private industry to provide environmental friendly products in order to preserve nature, this activity commonly known as green campaign. Referring to the proliferation of green products have questioned the role of Muslims in the entire world to respond than the consumption side of this and see how Islam addresses associated natural preservation. So, the purpose of this study is to describe and analyze the behavior of consumers in decisions to buy products and services aimed at consumers Muslim who truly understands Islam provisions about preserving the earth's green campaign.

Quantitative research is conducted as the main research design by taking a sample of 1250 respondents in all regions of Indonesia and analyzed using structured equation model to obtain the results of the Muslim consumer preferences.

Based on the results of data analysis found that the variable determinant affecting consumer preferences Muslim campaign in using green products is the price, motivation, understanding, media exposure, and religiosity.

Keywords: Green Campaign; Consumer Behavior; Islamic Consumer Behavior



Versi Bahasa Indonesia untuk Abstrak Naskah Publikasi

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN MUSLIM TERHADAP
PRODUK dan JASA KAMPANYE HIJAU (*GREEN CAMPAIGN*)**

AHMAD SYAIFULLAH

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Jalan
Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta

[Syiaifullah@gmail.com](mailto:Syaifullah@gmail.com)

Abstrak

Sejak awal globalisasi, permintaan atas kebutuhan masyarakat meningkat dan beragam dan memaksa industri untuk mendapatkan dan memberikan apa yang paling mereka butuhkan. Dewasa ini, isu perubahan iklim menjadi topik hangat yang tidak pernah membosankan, hal ini terbukti dari meningkatnya kasus deforestasi, panen berlebihan, penjangalan berlebihan, dan lain-lain. Hal ini mendorong industry swasta untuk merubah misi usahanya untuk melindungi dan melestarikan bumi dengan memproduksi beberapa produk dan layanan yang berorientasi pada kampanye hijau (*green campaign*). Misi ini merupakan misi mulia untuk dilaksanakan oleh orang-orang yang tinggal di bumi, namun produk dan layanan yang telah dihasilkan oleh industri yang berorientasi hijau ini memiliki satu tantangan besar, yakni harga. Pada umumnya diketahui bahwa harga merupakan faktor dominan ketika mempengaruhi pilihan konsumen untuk membeli barang. Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis perilaku konsumen dalam hal pengambilan keputusan membeli produk dan jasa yang ditujukan untuk konsumen Muslim yang benar-benar memahami ketentuan Islam tentang melestarikan bumi kampanye hijau.

Kata Kunci: Produk Hijau; Perilaku Konsumen; Perilaku Konsumen Islami



Versi Bahasa Inggris untuk Abstrak Naskah Publikasi

**MUSLIM CONSUMER PREFERENCES ANALYSIS
ON GREEN CAMPAIGN PRODUCT AND SERVICE**

AHMAD SYAIFULLAH

Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Indonesia Jalan
Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta

Syaifullah@gmail.com

Abstract

Since the beginning of globalization, demand of people needs has increased and diverse and compels industries to procure and provide what they needed most. Nowadays, the climate change issue has escalated into the surfaces, it is evident from the increasing of cases of deforestation, over-cultivating, over-grazing, etc. Thus, enforce some private industries whose mission is to protect and preserve earth by producing some products and services which oriented on green campaign. This mission is a noble thing to be implemented by people who lives on earth, however the product and service that have been produced by the green oriented industries has one major challenge, which is price. It is commonly known that price is a dominant factor when affecting consumer choice to buy things. Therefore, the purpose of this article is to explain and to analyse of consumer behaviour in matter of decision making of buying green campaign products and services that devoted to Muslim consumer who actually understand Islamic provisions regarding preserving earth.

Keywords: Green Campaign; Consumer Behavior; Islamic Consumer Behavior



Contoh Format Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Sistematika Penulisan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teori	9
1. Definisi Perilaku Konsumen	9
2. Definisi dan Ruang Lingkup <i>Green Campaign</i>	13
C. Hipotesis	45
D. Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	48
C. Objek Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel	49
E. Definisi Variabel Konseptual dan Operasional	52
F. Instrumentasi Penelitian	54



G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	87



Contoh: Format Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Kasus Efek Pemanasan Global.....	2
Tabel 1.2. Jumlah GDP Indonesia Pertumbuhan Industri Indonesia	3
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Data.....	61
Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Data	62

Catatan:

Tabel 1.1 menunjukkan tabel yang terletak pada Bab I dengan urutan tabel No 1.



Contoh: Format Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1. Grafik Pertumbuhan Angka Pemanasan Global dari Tahun 1990-2013	3
Tabel 2.1. Bagan Alur Kerangka Berfikir	47
Tabel 4.1. Hasil Uji SEM.....	65

Catatan:

Gambar 1.1 menunjukkan tabel yang terletak pada Bab I dengan urutan gambar No 1.



Contoh: Format Penulisan Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP*

Penulis dilahirkan di Boyolali pada tanggal 1 September 1992 sebagai anak ke tiga dari enam bersaudara dari pasangan Atik Kurniati dan Budi Prasetyo. Saat ini ia bertempat tinggal di Jl. Jendral Sudirman No. 13 Rt. 08, Rw. 16, Purwokerto. Hp: 08122726400. Alamat E-mail: Ahmad_teladan@yahoo.co.id. Pendidikan SMU di Tempuh di SMAN 1 Boyolali, lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Pada tahun 2014 penulis menerima Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) dari Departemen pendidikan Nasional.

Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif menjadi anggota Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI), aktif dalam Unit Kegiatan Kajian dan Penelitian. Penulis pernah mendapat penghargaan penulis terbaik dalam kompetisi ilmiah pada tahun 2015.

***Catatan:**

- tulisan “RIWAYAT HIDUP” diletakkan dan diletakkan di tengah.
- contoh riwayat hidup di atas adalah **fiktif**, namun merupakan **contoh** penulisan yang **baku**.



Pedoman Transliterasi Arab-Latin

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selan-jutnnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu,

pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُ وَ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ ا... ا...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِ ي... ي...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُ و... و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla قِيلَ - qīla
رَمَى - ramā يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-atfāl

- raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

الْحَجَّ - al-hajj

نَزَّلَ - nazzala

نُعْمَ - nu''ima

الْبِرَّ - al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الْقَلَمُ - al-qalamu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna	إِنَّ	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أَمْرٌ	- umirtu
شَيْءٍ	- syai'un	أَكَلٌ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn Wa auf al-kaila wa-almīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Wa auf al-kaila wal mīzān Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm mul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramadān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an
	Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA